

ABSTRAK

Hubungan Kemampuan Membaca Kritis dengan Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Padang

Oleh: Sri Erita/ 2014

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang, dan (3) menganalisis hubungan kemampuan membaca kritis dengan kemampuan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 216 orang yang tersebar dalam tujuh kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling* atau teknik persentase secara acak. Jumlah sampel penelitian ini berjumlah 35 orang siswa yang diambil 15% dari jumlah populasi siswa per kelas. Data penelitian ini diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan membaca kritis siswa sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan menulis argumentasi. Setelah mengadakan tes tersebut, lembar jawaban siswa dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan indikator penilaian. Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan sepuluh langkah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang tergolong baik karena berada pada tingkat penguasaan 76–85% yaitu dengan nilai 77,47. *Kedua*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang tergolong baik karena berada pada tingkat penguasaan 76–85% yaitu dengan nilai 78,55. *Ketiga*, terdapat hubungan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikansi 0,95%. Nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 6,33. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t_{tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} ($1,70 < 6,33$). Dengan demikian, keterampilan membaca kritis akan mempengaruhi seseorang dalam menulis argumentasi karena syarat menulis argumentasi harus mampu mengolah bahan bacaan secara kritis dan logis.